

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *financial distress* pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016 dengan menggunakan metode Altman, Springate dan Zmijewski. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan menggunakan metode Altman menunjukkan bahwa terdapat 6 (67%) perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* atau berpotensi bangkrut dan terdapat 3 (33%) perusahaan yang dikategorikan sehat.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan metode Springate menunjukkan bahwa 4 (44%) perusahaan dikategorikan sehat dan hanya 5 (56%) perusahaan yang dikategorikan berpotensi bangkrut.
3. Hasil analisis dengan menggunakan metode Zmijewski menunjukkan bahwa terdapat 6 (67%) perusahaan yang dikategorikan sehat dan 3 (33%) perusahaan yang dikategorikan berpotensi bangkrut.
4. Hasil uji keakuratan menunjukkan bahwa metode Zmijewski paling akurat, kemudian diikuti oleh metode Springate an yang terakhir adalah metode Altman

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan batubara dalam memprediksi *financial distress* dengan menggunakan metode Altman, Springate dan metode Zmijewski pada periode 2012 hingga 2016, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diprediksi bangkrut, diperlukan adanya perhatian yang khusus dan serius dari pihak perusahaan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan lebih dapat memperhatikan dan mengelola aset yang dimiliki, selain itu menghentikan peminjaman hutang yang berlebihan, membayarkan bunga-bunganya, dan menghentikan pemborosan. Efisiennya adalah kunci utama untuk keluar dari masalah *financial distress*.
2. Bagi para investor, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang diteliti dan untuk mencegah terjadinya kerugian investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian dalam rentang waktu yang lebih panjang, karena dengan rentang periode pengamatan yang lebih panjang dan jumlah data yang cukup banyak maka diharapkan hasil yang diperoleh lebih baik.